

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN  
PERILAKU PENCEGAHAN INFEKSI NOSOKOMIAL DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS PONDOK SUGUH  
KABUPATEN MUKOMUKO PROVINSI BENGKULU**



**SKRIPSI**

**OLEH**

**GUNTUR**  
**NPM. 2314201116.P**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU  
2025**

**HALAMAN JUDUL SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN  
PERILAKU PENCEGAHAN INFEKSI NOSOKOMIAL DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS PONDOK SUGUH  
KABUPATEN MUKOMUKO PROVINSI BENGKULU**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Keperawatn Program studi Ilmu Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

**OLEH**

**GUNTUR  
NPM. 2314201116.P**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU  
2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN  
PERILAKU PENCEGAHAN INFEKSI NOSOKOMIAL DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS PONDOK SUGUH  
KABUPATEN MUKOMUKO PROVINSI BENGKULU**

**OLEH**

**GUNTUR**

**NPM. 2314201116.P**

**DISETUJUI**

**PEMBIMBING**

**Ns. ANDRI KUSUMA WIJAYA S.Kep., M.Kep**

**NIDN. 0220078801**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN  
PERILAKU PENCEGAHAN INFEKSI NOSOKOMIAL DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS PONDOK SUGUH  
KABUPATEN MUKOMUKO PROVINSI BENGKULU**

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Ilmu  
Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

**Hari : Jumat**  
**Tanggal : 12 September 2025**  
**Tempat : Ruang Tutorial Gedung Hasan Dien Kampus IV UMB**

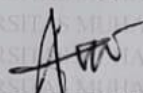
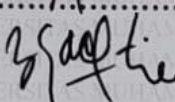
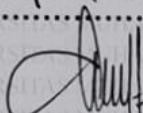
**OLEH**  
**GUNTUR**  
**NPM. 2314201116.P**

**DEWAN PENGUJI**

**Nama Penguji**

- 1. Ns. Andri Kusuma Wijaya S.Kep., M.Kep**  
Ketua
- 2. Dr. Eva Oktavidiati, M. Si**  
Anggota
- 3. Ns. Wetj S.Kep.,M.Kep**  
Anggota

**Tanda Tangan**

  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMB



**Dr. Eva Oktavidiati, M. Si**  
**NIP. 196810051994022002**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : GUNTUR  
NPM : 2314201116.P  
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan Judul :

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN PERILAKU  
PENCEGAHAN INFEKSI NOSOKOMIAL DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS PONDOK SUGUH KABUPATEN MUKOMUKO  
PROVINSI BENGKULU**

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari Plagiat atau penyontekan. Apabila dikemudian hari terdapat permasalahan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka semua akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat Pernyataan ini saya bauta dengan sungguh-sungguh. Atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 12 September 2025

Hormat saya,



**GUNTUR**  
NPM. 2314201116.P

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : GUNTUR  
NPM : 2314201064.P  
Program Studi : Ilmu Keperawatan  
Fakultas : Ilmu Kesehatan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi Pengembangan ilmu Pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu **Hak Bebas Royalti Noneklusif ( *Non-exclusive Royalty-Free Right* )** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Perilaku Pencegahan Infeksi Nosokomial Di Wilayah Kerja Puskesmas Pondok Sugh Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 12 September 2025  
Yang menyatakan,



**GUNTUR**  
NPM. 2314201116.P

## MOTTO

“ Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji allah adalah benar ”

**(Qs. Ar-Ruum : 60)**

Apa yang melewatiku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan

Apa yang menjadi takdirku tidak akan pernah melewatiku

**(Umar bin Khatab)**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

- Ibuku Lilis Handayani yang menjadi Cahaya hidupku, terimakasih untuk setiap Doa yang di panjatkan untuk ku
- Istri tercinta Wita Susanti, yang selalu menjadi Support System ku. Terima kasih untuk semua cinta dan kasih sayang yang diberikan.
- Yang Tersayang anak – anak ku, Agam Fachrul Samudera dan Tera Fachri Zakia yang selalu menjadi penyemangat dan pelipur laraku
- Kepada Adinda saya Dewi. Terimakasih karena selalu memberikan dukungan waktu yang tiada lelahnya dan sudah menjadi saudari terbaik.
- Kepada teman-teman seperjuangan Ilmu Keperawatan terimakasih atas suka dan duka yang telah kita lalui, semoga kita semua menjadi orang yang sukses.
- Dan yang terakhir kepada diri saya sendiri Guntur. Terimakasih sudah bertahan sampai sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha sampai di titik ini, walau seringkali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil.

Bengkulu, September 2025

Penulis

## RIWAYAT HIDUP



Nama : GUNTUR  
NPM : 2314201116.P  
Tempat/Tanggal Lahir : Blang Pauh, 24 April 1977  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Air Hitam RT. 001 RW. 001 KeC. Pondok Suguh  
Kab. Mukomuko Prov. Bengkulu  
Nama Ayah : M. Nur Husein ( Alm )  
Nama Ibu : Lilis Handayani  
Alamat Orang Tua : Desa Air Hitam RT. 001 RW. 001 KeC. Pondok Suguh  
Kab. Mukomuko Prov. Bengkulu  
Status : Menikah  
Nama Istri : Wita Susanti ( Lahir : 06 September 1977 )  
Nama Anak : 1. Agam Fachrul Samudra ( Lahir : 04 Mei 2001 )  
2. Tera Fachri Zakia ( Lahir : 13 Mei 2005 )  
Riwayat Pendidikan :  
SDN 20 (Bengkulu) : 1984 – 1990  
SMPN 7 (Bengkulu) : 1990 – 1993  
SPK Depkes (Bengkulu) : 1993 – 1996  
DIII Akademi Keperawatan Sapta Bakti (Bengkulu) : 2006 – 2009  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu : 2023 – 2025  
Riwayat Pekerjaan :  
PT. NAYAKA ERA HUSADA- Cimahi, Jawa Barat : 1996 – 2002  
PT. SIPEF Indonesia : 2002 – 2006  
Puskesmas Pondok Suguh : 2006 – Sekarang

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**  
**GUNTUR**  
**ANDRI KUSUMA WIJAYA S.Kep., Ners , M.Kep**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN PERILAKU  
PENCEGAHAN INFEKSI NOSOKOMIAL DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS PONDOK SUGUH KABUPATEN MUKOMUKO PROVINSI  
BENGKULU**

xvi + 74 hlm, 2 tabel, 2 gambar, 10 lampiran

**ABSTRAK**

Infeksi nosokomial merupakan infeksi yang diperoleh pasien saat menjalani perawatan di rumah sakit ataupun di pelayanan kesehatan lainnya. Pengetahuan Perawat tentang infeksi nosokomial penting untuk dimiliki agar dapat mencegah kejadian infeksi nosokomial. Kejadian infeksi nosokomial harus ditekan seminimal mungkin dengan menerapkan strategi pencegahan dan pengendalian infeksi yang tepat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan perawat dalam pencegahan infeksi Nosokomial di Puskesmas Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu.

Penelitian menggunakan dalam jenis penelitian Kuantitatif dengan menggunakan studi korelasi, yaitu penelitian yang merupakan penelaah hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subyek. Desain ini menggunakan dengan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* adalah suatu bentuk studi observasional yang bertujuan untuk mencari hubungan antara variable. Populasi dari penelitian adalah Perawat yaitu sebanyak 17 orang perawat. Dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Keseluruhan total Populasi yaitu keseluruhan total dari populasi. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 s.d 18 Agustus 2025 di Puskesmas Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu.

Berdasarkan hasil analisis, dapat ditarik Kesimpulan, yang memiliki pengetahuan baik 8 responden 47,1%, cukup 41,2% dan kurang 11,8%. Yang memiliki perilaku baik 3 responden 17,6%, cukup 76,5% dan kurang 5,9%. Didapatkan hasil pula Ada hubungan tingkat Pengetahuan Perawat Dalam Pencegahan Infeksi Nosokomial P *Value*  $0,03 < 0,05$ .

Diharapkan untuk dapat meningkatkan pengetahuan perawat melalui pelatihan dan sosialisasi tentang infeksi kepada petugas yang terlibat dalam pencegahan infeksi nosokomial pada perawatan luka post operasi agar terhindar dari komplikasi yang timbul akibat infeksi nosokomial dan mempercepat proses penyembuhan luka post operasi.

Kata Kunci : infeksi Nosokomial, Pencegahan, Pengetahuan Perawat  
Daftar Bacaan : 35 ( 2017 – 2024 )

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF BENGKULU  
FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
NURSING STUDY PROGRAM**

**GUNTUR**

**ANDRI KUSUMA WIJAYA S.Kep., Ners, M.Kep**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN NURSES' KNOWLEDGE AND  
NOSOCOMIAL INFECTION PREVENTION BEHAVIOR IN THE WORK  
AREA OF THE PONDOK SUGUH PUBLIC HEALTH CENTER,  
MUKOMUKO DISTRICT, BENGKULU PROVINCE**

xvi + 74 pages, 2 tables, 2 figures, 10 appendices

***ABSTRACT***

A nosocomial infection is an infection acquired by a patient while receiving treatment in a hospital or other healthcare facility. Nurses' knowledge of nosocomial infections is crucial for preventing them. The incidence of nosocomial infections should be minimized by implementing appropriate infection prevention and control strategies.

The aim of this study was to determine the relationship between nurses' knowledge in preventing nosocomial infections at the Pondok Suguh Community Health Center, Mukomuko Regency, Bengkulu Province.

The research used a quantitative research type using correlation studies, namely research that examines the relationship between two variables in a situation or group of subjects. This design uses a cross-sectional approach. Cross-sectional is a form of observational study that aims to find relationships between variables. The population of the study was nurses, namely 17 nurses. With inclusion and exclusion criteria. The total population is the total population. This research was conducted from 13 to 18 August 2025 at the Pondok Suguh Health Center, Mukomuko Regency, Bengkulu Province.

Based on the analysis results, it can be concluded that 8 respondents (47.1%) have good knowledge, 41.2% are sufficient, and 11.8% are lacking. 3 respondents (17.6%) have good behavior, 76.5% are sufficient, and 5.9% are lacking. The results also show that there is a relationship between the level of nurses' knowledge in preventing nosocomial infections with a P value of  $0.03 < 0.05$ .

It is hoped that this will increase nurses' knowledge through training and outreach regarding infections to officers involved in preventing nosocomial infections in post-operative wound care in order to avoid complications arising from nosocomial infections and accelerate the post-operative wound healing process.

Keywords : Nosocomial infection, Prevention, Nurses' Knowledge  
Reading List : 35 ( 2017 – 2024 )

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada peneliti, sehingga bisa menyelesaikan Skripsi ini. Sholawat dan salam juga peneliti ucapkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan tauladan terbaik bagi umatnya sehingga bisa meniru kegigihan dan kesungguhan beliau dalam berjuang. Selama proses melakukan penyusunan skripsi ini, penulis mengalami berbagai hambatan. Namun berkat dukungan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini berhasil diselesaikan dengan baik . karena itu secara khusus peneliti banyak mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada;

1. Ibu Dr. Eva Oktavidiati, M. SI selaku Dekan Fakultas Universitas Muhammadiyah Bengkulu sekaligus Penguji 1 yang sudah banyak memberikan saran, bimbingan, dukungan dan nasehat yang luar biasa buatku sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Ibu Ns. Lussyefrida Yanti, S,Kep., M.Kep. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Bapak Ns. Andri Kusuma Wijaya, S.Kep., M.Kep. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan pengetahuan dan pengalaman yang luas serta luar biasa telah memberikan bimbingan, pengajaran, motivasi, kritik dan saran atas penyusunan Skripsi ini.
4. Ibu Ns. Weti, S.Kep., M.Kep yang telah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam membimbing saya, dan saya sangat menghargai waktu dan tenaga yang telah diberikan.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan penelitian ini di masa yang akan datang.

Bengkulu, September 2025

Guntur

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iiiv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi masalah.....	4
1.3. Rumusan Masalah .....	4
1.4. Pertanyaan Penelitian.....	5
1.5. Tujuan Penelitian.....	5
1.5.1. Tujuan umum .....	5
1.5.2. Tujuan khusus .....	5
1.6. Manfaat Penelitian.....	5
1.6.1. Manfaat Teoritis .....	5
1.6.2. Manfaat Praktis .....	6
1.7. Keaslian Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1. Dasar Teori.....	9
2.1.1. Pengetahuan .....	9

2.1.2. Sikap .....	12
2.1.3. Perilaku.....	12
2.1.4. Konsep Infeksi.....	18
2.1.5. Konsep Infeksi Nosokomial .....	20
2.2. Kerangka Teori Penelitian.....	29
2.3. Kerangka Konsep Penelitian.....	30
2.4. Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	31
3.2. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	31
3.3. Populasi dan Sampel .....	32
3.3.1. Populasi .....	32
3.3.2. Sampel.....	32
3.4. Definisi Operasional.....	33
3.5. Instrumen Penelitian.....	35
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.7. Pengolahan dan Penyajian Data .....	35
<b>BAB VI HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	38
4.2 Hasil Analisis Univariat.....	40
4.3 Hasil Analisis Bivariat.....	42
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
5.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan .....	44
5.2 Distribusi Frekuensi Perilaku Pencegahan Infeksi .....	45
5.3 Hubungan Pengetahuan dalam Pencegahan Infeksi Nosokomial.....	46
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>52</b>
6.1 Kesimpulan .....	52
6.2 Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	8
Tabel 3.4 Definisi Operasional .....	33

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.2 Kerangka Teori penelitian.....	29
Gambar 2.3 Kerangka Konsep penelitian .....	30
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Mukomuko .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Informasi Penelitian .....	58
Permohonan Menjadi Responden .....	59
Inform Consent.....	60
Tabel Alat Ukur .....	61
Lembar Kuisisioner .....	63
Kunci Jawaban Kuisisioner .....	66
Master Data.....	69
Dokumentasi Penelitian.....	70
Surat Pengantar Penelitian.....	73
Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	74

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kesehatan dipengaruhi oleh empat faktor yaitu lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik. Disini dijelaskan bahwa suatu sistem pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat akan sangat mempengaruhi usaha-usaha pencapaian derajat kesehatan Masyarakat. Ketetapan MPR RI/1988 tentang GBHN menyatakan bahwa arah kebijaksanaan pembangunan dibidang kesehatan yang ditempuh akan terus dilanjutkan dan ditingkatkan agar makin dapat diwujudkan perbaikan kualitas manusia dan kualitas kehidupan masyarakat. (DEPKES RI, 2021).

Puskesmas merupakan salah satu tempat pelayanan kesehatan. Penderita yang berobat selalu mengharapkan dirinya akan segera sembuh. Namun, selain keberhasilan dalam pengobatan banyak pula dilaporkan kegagalannya. Pada dasarnya Puskesmas merupakan berkumpulnya penderita dengan berbagai masalah penyakit, baik ringan maupun berat yang sebagian diantaranya memiliki penyakit yang berhubungan dengan kuman patogen, sehingga akan menyebabkan terjadinya penularan silang serta memperlambat penyembuhan dan pemulihan pasien (Putri, 2023).

*World Health Organization* (WHO) pada tahun 2018 menyebutkan bahwa sebanyak 15% dari total pasien rawat inap di dunia merupakan pasien infeksi nosokomial dengan angka kasus mencapai 75% di Asia Tenggara dan sebagian Negara Afrika. Sedangkan pada tahun 2021, kasus infeksi nosokomial berada pada angka lebih dari 722.000 kasus. Di Indonesia berada

di kisaran 15.74%. Tingginya angka tersebut menunjukkan bahwa infeksi nosokomial sangat rawan terjadi dan dapat mengancam keberhasilan pelayanan medis di rumah sakit (Zaenal, 2022).

Data dari Dinkes Provinsi Bengkulu dari tahun 2023 terjadi sebanyak 324 kasus infeksi. Sedangkan dari lokasi yang tempat peneliti melakukan penelitian. Diperoleh data dari Puskesmas Pondok Suguh pada tahun 2023 sampai dengan bulan Mei 2025, penyakit infeksi nosokomial sebanyak 75 kejadian dari 258 pasien. Di ruang rawat Puskesmas pondok Suguh didapat angka infeksi nosokomial yang berupa infeksi paska bedah yang sangat tinggi menyebabkan infeksi 1,7%. Intermitten 3,5%, sedangkan bila dipasang kateter sebanyak 3,5%. Pada sistem terbuka, kejadian demam lebih sering dari pada sitem tertutup. Bila kateter dipasang selama 2(dua) hari, infeksi dapat terjadi 15%, bila 10 (sepuluh) hari, menjadi 50%. unit bedah, infeksi luka operasi (ILO) dan infeksi luka bakar merupakan kejadian infeksi nosokomial utama. Angka ILO akan lebih tinggi bila dilakukan pada luka bersih terkontaminasi dan luka kotor dibandingkan pada luka operasi bersih. Infeksi pada luka bakar dapat mencapai angka 79%. Peran peralatan bedah yang terkontaminasi, ketidak disiplinanan dalam melakukan tindakan aseptik dan anti septik menyebabkan infeksi nosokomial (Dinkes, 2023).

Perawat lebih banyak waktunya kontak dengan pasien sehingga dimungkinkan perawat bisa menjadi penyebab terjadinya infeksi nosokomial, namun sampai saat ini belum diketahui hubungan pengetahuan perawat dengan perilaku dalam mencegah terjadinya infeksi silang pada pasien yang dirawat di Puskesmas Pondok Suguh. Puskesmas sebagai

tempat perawatan dan penyembuhan pasien ternyata rentan bagi terjadinya infeksi penyakit. Infeksi di Puskesmas (*Health-care Associate Infections/HAIs*) merupakan persoalan serius karena dapat menimbulkan kematian pasien. Infeksi nosokomial merupakan suatu masalah besar dan menghamburkan biaya besar di rumah sakit. Infeksi nosokomial banyak terjadi di ruang rawat pada kasus pemakaian kateter sama yang tidak diganti sesuai prosedur standar pencegahan infeksi Puskesmas (Zusandy, 2021).

Infeksi nosokomial masih merupakan persoalan yang berdampak pada masyarakat, khususnya orang dan keluarga yang sedang dirawat, sebab infeksi nosokomial menyebabkan sakit yang diderita bertambah dengan konsekuensi hari rawat makin lama dan obat yang digunakan semakin banyak dengan demikian akan menambah beban ekonomi yang ditanggung oleh penderita. Disatu sisi dengan bertambahnya LOS (*Life of Stay*) puskesmas maka akan menghambat atau menurunkan BOR (*Bed of Rate*) Puskesmas, maka hal tersebut juga akhirnya menurunkan pendapatan puskesmas. Disisi lain berkembangnya infeksi nosokomial, berarti juga mencerminkan mutu layanan Puskesmas (Sihombing, 2024).

Revalensi angka kejadian infeksi nosokomial di Puskesmas Pondok Suguh, 2023, didapat data pasien yang terinfeksi nosokomial pada tahun 2023 jumlah kasus 247 0,7 % dari pasien yang dirawat, pada Puskesmas Pondok Suguh tahun 2024 angka kejadian terjadi peningkatan berkisar 3,0 %. (Rekam Medis Puskesmas Pondok Suguh, 2024).

Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya infeksi pemakaian infus dan kateter lama adalah pengetahuan, perilaku dan tindakan perawat

dalam memberikan pelayanan kepada pasien. Untuk itu petugas kesehatan khususnya perawat harus mengetahui dan menyadari bahwa dirinya termasuk kelompok berisiko tinggi untuk tertular suatu penyakit ataupun menularkan melalui tindakan perawatan yang dilakukannya, sehingga mereka harus tahu secara benar cara dan pencegahannya dengan prinsip pencegahan lebih baik dari pada pengobatan, lebih mudah, lebih murah dan tidak berbahaya baik bagi penderita maupun lingkungan (Ernawati, 2021).

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran petugas kesehatan akan ancaman infeksi nosokomial mulai saat ini Departemen Kesehatan melakukan kampanye - kampanye dengan memberikan pendidikan dan pelatihan pengendalian infeksi nosokomial di rumah sakit bagi tenaga kesehatan dan perawat di Puskesmas (Hidayat, 2024).

## **1.2. Identifikasi Masalah**

1. Infeksi Nosokomial merupakan masalah kesehatan yang serius di puskesmas Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu.
2. Perawat mempunyai peran penting dalam pencegahan infeksi nosokomial, terutama dalam penggunaan infus dan kateter lama.
3. Pengetahuan dan perilaku perawat tentang pencegahan infeksi nosokomial dapat mempengaruhi kualitas perawatan pasien.

## **1.3. Rumusan masalah**

Berdasarkan Identifikasi Masalah yang dijelaskan peneliti diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan perawat dengan perilaku tentang pencegahan infeksi nosokomial pada pasien pemakaian infus dan kateter lama.

#### **1.4. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan pengetahuan perawat dengan perilaku tentang pencegahan infeksi nosokomial pada pasien pemakaian infus dan kateter lama.

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

##### **1.5.1 Tujuan umum**

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan perawat dalam pencegahan infeksi Nosokomial di Puskesmas Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu.

##### **1.5.2. Tujuan khusus**

1. Mengidentifikasi distribusi frekuensi tingkat pengetahuan perawat tentang pencegahan infeksi nosokomial pada pasien dengan pemakaian infus dan kateter lama.
2. Mengidentifikasi distribusi frekuensi perilaku pencegahan infeksi Nosokomial pada pasien pemakaian infus dan kateter lama
3. Mengidentifikasi hubungan antara tingkat pengetahuan perawat dalam pencegahan infeksi Nosokomial

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

##### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Menjelaskan konsep tentang hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan infeksi nosokomial pada pasien pemakaian infus dan kateter lama di Puskesmas Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

1. Sebagai masukan bagi Puskesmas Pondok Suguh, Khususnya Ruang Ranap dalam rangka meningkatkan kompetensi perawat mencegah terjadinya infeksi nosokomial pada pasien pemakaian infus dan kateter lama.
2. Sebagai masukan bagi kepala puskesmas dalam melaksanakan supervisi pada perawat terkait dengan pengetahuan infeksi nosokomial.
3. Masukan bagi perawat tentang pentingnya pengetahuan infeksi Nosokomial

### **1.7. Keaslian Penelitian**

Berbagai studi sebelumnya menunjukkan bahwa infeksi nosokomial masih menjadi masalah serius dalam sistem pelayanan kesehatan di Indonesia. Dewi dan Maulana (2019) menemukan angka kejadian infeksi nosokomial sebesar 8% di rumah sakit tipe B, yang menandakan perlunya penguatan pengendalian infeksi khususnya pada fasilitas kesehatan menengah. Sementara itu, Indrawati (2021) menyoroti lemahnya implementasi protokol pencegahan di rumah sakit umum, mencerminkan ketimpangan antara kebijakan administratif dan praktik nyata tenaga medis.

Sebagian besar penelitian juga masih memusatkan perhatian pada ruang ICU (Fadilah et al., 2020), meskipun pasien non-ICU tetap memiliki tingkat risiko yang signifikan. Intervensi pelatihan tenaga kesehatan seperti yang dilakukan oleh Ramadhan (2022) terbukti menurunkan tingkat infeksi sebesar 3%, namun belum diuji secara menyeluruh dalam konteks rumah sakit tipe C

yang memiliki keterbatasan sumber daya manusia dan fasilitas.

Di sisi lain, Denintia (2024) menegaskan bahwa pengetahuan tenaga kesehatan memiliki hubungan yang kuat terhadap sikap pencegahan infeksi nosokomial. Temuan ini memperkuat teori Rosenberg, sebagaimana dijelaskan oleh Darsini (2019), bahwa pengetahuan sebagai komponen kognitif memengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Berdasarkan kajian ini, terdapat kebutuhan akan pendekatan edukatif yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi mampu membentuk sikap preventif secara konsisten.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, penelitian ini menawarkan pendekatan intervensi edukatif berbasis perilaku yang dikembangkan sesuai dengan kondisi Puskesmas Rawat Inap Pondok Suguh. Melalui media edukasi digital dan alat ukur yang dirancang untuk mengevaluasi pengetahuan dan perilaku tenaga kesehatan, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menurunkan risiko infeksi nosokomial secara kontekstual dan berkelanjutan.

**Tabel 1. 1**  
**Keaslian Penelitian**

<b>No</b>	<b>Peneliti &amp;Tahun</b>	<b>Fokus penelitian</b>	<b>Kelemahan / Celah Studi Sebelumnya</b>	<b>Keunikan / Kebaruan Penelitian Anda</b>
1	Dewi & Maulana (2019)	Tingkat infeksi nosokomial di RS tipe B Jawa Barat	Belum menyentuh fasilitas tingkat dasar	Fokus pada Puskesmas Rawat Inap sebagai konteks lokal
2	Indrawati (2021)	Evaluasi implementasi protokol pencegahan infeksi	Protokol belum dijalankan konsisten, tidak ada solusi intervensi	Menawarkan pendekatan edukasi sebagai solusi penguatan perilaku preventif
3	Fadilah et al. (2020)	Faktor risiko infeksi nosokomial pada pasien ICU	Belum mengkaji risiko pada pasien non-ICU	Menyasar praktik pencegahan oleh tenaga medis di ruang non-ICU
4	Ramadhan (2022)	Efektivitas pelatihan e-learning terhadap penurunan infeksi	Belum diuji pada fasilitas dengan keterbatasan infrastruktur	Menerapkan edukasi digital secara adaptif di lingkungan Puskesmas
5	Denintia (2024)	Hubungan pengetahuan perawat dengan sikap dalam pencegahan infeksi	Belum menguji dampak perubahan pengetahuan terhadap perilaku nyata	Mengukur perubahan perilaku melalui intervensi edukatif berbasis pengetahuan
6	Wawan & Dewi (2010)	Teori sikap (Rosenberg): hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku	Hanya dalam konteks teoritis	Mengintegrasikan teori ke dalam instrumen kuantitatif dan
7	Darsini (2019)	Intervensi edukasi digital & pengukuran perilaku preventif tenaga kesehatan	Belum pernah dilakukan dengan skema dual-kuesioner berbasis tindakan	Kuesioner unik: penggabungan indikator pengetahuan & observasi perilaku berbasis protokol